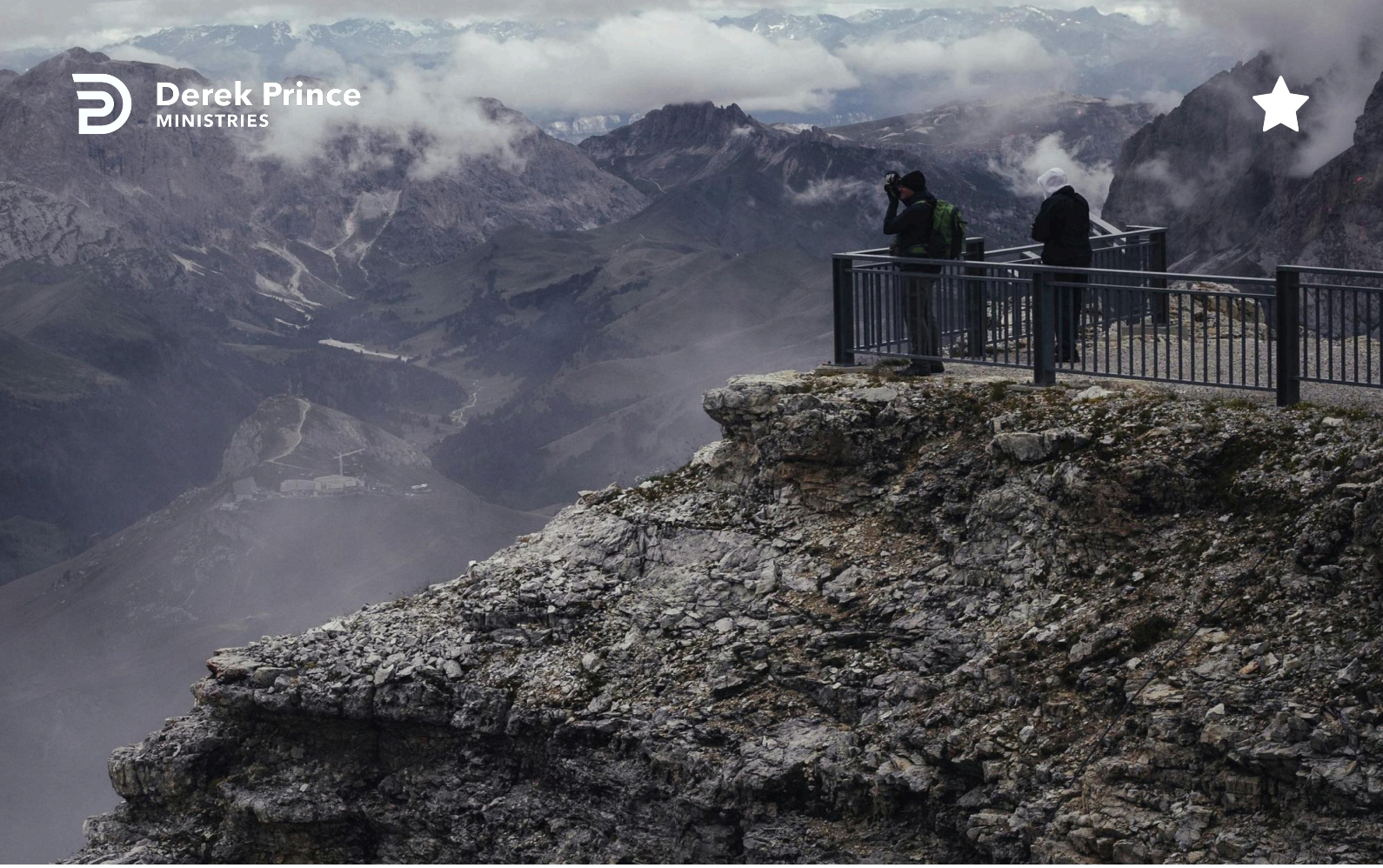


Penguasaan Diri



Mari kita dengan tekun menempuh perlombaan yang ada di depan kita. (Hari 339) oleh Derek Prince

Ada lagi sebuah persyaratan lain untuk berhasil dalam perlombaan itu, yaitu penguasaan diri. Persyaratan ini digambarkan melalui kata-kata Paulus di 1 Korintus 9:24-25, di mana ia membandingkan kehidupan Kristiani dengan suatu pertandingan atletik. Gambaran itu bagus sekali, dan masih tetap berlaku hingga kini, karena begitu seringnya kita menonton pertandingan atletik baik secara langsung di stadion maupun di layar televisi. Prinsip yang sama masih berlaku hingga sekarang.

> "Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!" (1 Korintus 9:24)

Itulah sasaran tujuan kita. Kemudian Paulus menjelaskan persyaratannya:

> "Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi." (ayat 25)

Untuk memenangkan perlombaan dan memperoleh hadiahnya, kita harus memenuhi persyaratan, yaitu pengendalian atau penguasaan diri. Hal ini begitu jelas kalau kita berpikir mengenai olah raga atletik. Setiap atlet yang berhasil pada zaman sekarang harus benar-benar menjaga dan menguasai dirinya. Ia harus sering berlatih, mengatur makanannya, berapa banyak waktu tidurnya, dan berapa banyak latihannya. Ia juga harus mengendalikan jiwanya (psikologinya), mengembangkan sikap yang benar. Ia tak boleh mengijinkan pikiran negatif berkuasa atas dirinya. Ia harus mengikuti perlombaan dengan sikap yang positif, dan percaya bahwa ia akan menang.

Demikian juga halnya dengan orang-orang Kristen dalam perlombaan mereka. Kita tidak akan memenangkan perlombaan tanpa ada penguasaan diri.


“Kehidupan Kristen bukan hanya manis dan musik kecapi. Setiap orang Kristen yang berkomitmen akan menemukan peperangan sebagai bagian dari pengalaman keseluruhannya.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark